

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi di Indonesia pada era globalisasi ini berkembang dengan sangat cepat, terutama yang mendukung perekonomian Indonesia yaitu industri barang konsumsi. Industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor industri yang cukup menarik, dikarenakan seluruh produknya selalu dibutuhkan oleh masyarakat, bahkan saat ini Indonesia menjadi negara yang sangat besar dengan memiliki penduduk yang cukup banyak (Dewi & Rahyuda, 2020). Industri barang konsumsi menghasilkan suatu produk yang sifatnya konsumtif dan disukai oleh seluruh masyarakat, seperti makanan, minuman, obat-obatan, dan lain-lain. Terdapat 6 sub sektor dari Industri barang konsumsi diantaranya yaitu, sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, sub sektor peralatan rumah tangga, serta sub sektor barang konsumsi lainnya (Dewi & Rahyuda, 2020).

Alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan dana atau tambahan modal yaitu melalui kegiatan jual beli saham. Dalam menentukan jual beli saham dalam aktivitas investasi dipasar modal, perubahan harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham merupakan cermin dari kondisi suatu perusahaan. Sehingga, investor membutuhkan berbagai jenis informasi berguna untuk menilai kinerja perusahaan yang diperlukan dan digunakan dalam

pengembalian keputusan investasi. investor untuk berinvestasi (Anggraini, 2020).

Likuiditas merupakan konsep kehati-hatian untuk menjaga agar laba dan aset tidak dinyatakan terlalu tinggi serta beban dan utang dinyatakan tidak terlalu rendah sehingga laporan keuangan yang disajikan memiliki kualitas informasi keuangan tinggi dan selanjutnya akan mempengaruhi nilai perusahaan dan good corporate governance, mencerminkan pemilik perusahaan yang kredibilitas, berkualitas, kapabilitas, atau kekuatan untuk menimbulkan kepercayaan kepada publik atau investor juga mempengaruhi nilai perusahaan (Setiawan et al., 2019). Tingkat likuiditas yang tinggi sebuah perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Likuiditas diprosikan melalui Current Ratio (CR) dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Pembayaran dividen yang semakin meningkat menunjukkan prospek perusahaan semakin bagus sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham dan nilai perusahaan akan meningkat (Rachmawati & Pinem, 2015). Profitabilitas dalam penelitian ini diprosikan terhadap *Return On Aset* (ROA). ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih.

Leverage merupakan perbandingan antara dana yang berasal dari modal sendiri dengan dana yang berasal dari

kreditur. Rasio ini sangat penting bagi kreditur atau calon kreditur untuk mengetahui seberapa besar dana dalam perusahaan yang dimiliki para pemilik (pemegang saham), hal ini diperlukan agar bisa menentukan tingkat keamanan para kreditur. Jika dana dibandingkan dengan dana yang disediakan kreditur maka perusahaan tersebut akan sangat bergantung pada kreditur (Kurniasari, 2017). Leverage dapat diprosikan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin besar tingkat leverage perusahaan maka semakin besar hutang yang digunakan dan semakin besar juga resiko yang akan dihadapi apabila perusahaan perekonomiannya kurang baik.

Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kesejahteraan para pemilik terjamin, serta dapat menarik perhatian calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan (Himawan, 2020). Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham (Mahendra et al., 2012). Lain halnya jika perusahaan tidak memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba, maka para investor akan ragu atau tidak percaya untuk menanamkan sahamnya (Lubis et al., 2017).

Perusahaan yang baik umumnya mempunyai rasio PBV lebih besar satu ( $>1$ ), yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar daripada nilai buku perusahaan (Febriana et al., 2016). Nilai perusahaan ini dapat diprosikan dalam Price Book Value (PBV) yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan, semakin tinggi rasio ini maka pasar percaya akan prospek perusahaan.

Hal tersebut membuat peneliti tertarik karena dalam meningkatkan nilai perusahaan hendaknya perusahaan perlu menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta mengatur manajemen keuangan secara efektif dalam pengelolaan aset perusahaan, hal itu penting karena dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat atau investor dalam melakukan investasi ke perusahaan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
2. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
3. Apakah leverage memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
4. Apakah ada pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?

3. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang likuiditas, profitabilitas, leverage serta nilai perusahaan.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

###### **1.4.2.1 Bagi Peneliti**

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang manajemen khususnya mengenai likuiditas, profitabilitas, leverage dan nilai perusahaan, serta dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan.

###### **1.4.2.2 Bagi Universitas PGRI Adi Buana**

Hasil penelitian ini disumbangkan ke Universitas PGRI Adi Buana Surabaya untuk menambah referensi dan dokumentasi perpustakaan serta dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai bahan referensi.

*(Halaman ini sengaja dikosongkan*